



## Penerapan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil Menengah Untuk Meningkatkan Kualitas Laporan Keuangan Pada Usaha Warung Aljabbar *Food And Catering*

Naela Daimatur Rohmah<sup>1</sup>, Zaki Bahrun Ni'am<sup>2</sup>

UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung, Indonesia<sup>1,2</sup>

### Abstract

Received: 14 April 2023  
Revised: 24 April 2023  
Accepted: 25 Mei 2023

*In order to increase the caliber of financial reporting in the Aljabbar Food and Catering stall company, this article explains how financial accounting standards for micro, small, and medium organizations may be used. Descriptive research is the sort of research done in this study, which employs a qualitative research methodology. In qualitative research, the researcher serves as the primary instrument and gathers data in a natural environment with the goal of understanding events that are seen. More emphasis is placed on meaning and associated values by this researcher. The Aljabbar food and catering stall, located on Jalan Jatirejo Village, Tenggur Village, Rejotangan District, Tulungagung Regency, East Java Province, was the site of the research. ways for gathering data through observation, discussion, and documentation. Through the use of three different methods and sources, the authenticity of the data is determined. The proprietor of the Aljabbar Food and Catering business and two of his workers served as the study's informants. The three steps of data analysis data reduction, data presentation, and conclusion or verification were also used. The findings indicated that the Aljabbar Food and Catering stall's accounting system did not comply with SAK EMKM because no financial reports that complied with accounting standards were produced and financial reports that did not follow the accounting cycle were not recorded. The constraints faced by the Aljabbar Food and Catering shop in compiling their financial reports, the Aljabbar Food and Catering shop not implementing SAK EMKM in preparing their financial reports, this is based on several reasons, namely: (a) Lack of knowledge of Aljabbar Food and Catering stall owners about SAK EMKM regarding the presentation of financial reports; (b) There is no professional accounting staff at the Aljabbar Food and Catering shop; (c) The owner of the Aljabbar Food and Catering shop admits that he does not consider it important to prepare financial reports.*

**Keywords:** *aljabbar food and catering, SAK EMKM, quality of financial reports*

(\*) Corresponding Author: [nabila@gmail.com](mailto:nabila@gmail.com)

**How to Cite:** Rohmah N.D., & Ni'am Z.B. (2023). Penerapan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil Menengah Untuk Meningkatkan Kualitas Laporan Keuangan Pada Usaha Warung Aljabbar Food And Catering. <https://doi.org/10.5281/zenodo.8079011>

### PENDAHULUAN

Usaha Mikro, kecil dan menengah (UMKM) merupakan salah satu contoh kegiatan ekonomi yang dilakukan oleh sebagian besar masyarakat Indonesia. Usaha Mikro, kecil dan menengah (UMKM) merupakan salah satu penunjang perekonomian negara dalam meningkatkan keseimbangan perekonomian. Dalam perekonomian di Indonesia banyak kegiatan usaha yang dilakukan oleh kelompok maupun individu, seperti Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM), sehingga dapat membantu pemerintah untuk memperluas kesempatan usaha dan menciptakan lapangan pekerjaan yang berujung untuk mengurangi jumlah pengangguran di Indonesia.

Jumlah pelaku usaha UMKM di Indonesia mengalami peningkatan setiap tahunnya. Secara keseluruhan warung Aljabbar *food and catering* sudah



melakukan pengelolaan secara baik. Akan tetapi, pencatatan keuangan yang sedang berlangsung tidak menyesuaikan dengan sistem pembukuan dan lebih jauh lagi tidak memiliki pelaporan keuangan yang sah untuk pedoman pembukuan. Selain itu, UMKM pada usaha ini tidak memisahkan modal, keuntungan, dan dana pribadi. Hal ini menunjukkan bahwa usaha belum memiliki pilihan untuk mengkuantifikasi tingkat penyajian keuangan dan belum memiliki pilihan untuk mengetahui perkembangan usahanya.

Pentingnya laporan keuangan dapat berguna untuk menginformasikan baik orang dalam maupun orang luar tentang pengembangan bisnis dan tata kelola. Umumnya tantangan yang dihadapi pelaku usaha UMKM yaitu pada pengelolaan manajemen dan pengelolaan keuangan belum sesuai dengan kaidah akuntansi yang benar. Sedangkan pada dunia bisnis yang diharapkan, pelaku usaha dapat mengelola keuangan dengan baik dan tepat. Mengelola pelaporan keuangan harus mudah dan tidak rumit bagi banyak pelaku bisnis. Akuntansi memungkinkan perencanaan peningkatan pendapatan. Pengelolaan laporan keuangan yang baik dan sesuai menjadi kunci utama yang menyebabkan keberhasilan atau kegagalan suatu usaha yang dijalani. Pencatatan yang terstruktur tidak terlepas dari aktivitas akuntansi yang sangat penting untuk mengetahui peningkatan kualitas laporan keuangan yang ada pada UMKM sehingga dapat mengevaluasi pencatatan dan pengelolaan UMKM dan memberikan dampak kredibilitas laporan keuangan tersebut.

Laporan keuangan harus disusun sesuai dengan standar akuntansi keuangan Entitas, Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (SAK EMKM) yang telah dikeluarkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) dan berlaku efektif sejak 1 Januari 2018. Standar tersebut bertujuan agar pelaku UMKM dapat mencatat dan menyusun sendiri laporan keuangannya serta dapat diaudit guna mendapatkan dana untuk pengembangan usaha yang dikelolanya. Kegiatan akuntansi dapat disebut sebagai siklus akuntansi, yang harus terstruktur. Usaha warung Aljabbar Rejotangan sudah mempunyai pencatatan laporan keuangan, tetapi pencatatan biaya belum dilakukan sesuai dengan standar kaidahnya.

## **METODE PENELITIAN**

Pada penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif dan jenis penelitian yang dilakukan adalah penelitian deskriptif. Pengumpulan data dengan maksud untuk menafsirkan kejadian dengan peneliti sebagai instrumen utama dikenal sebagai penelitian kualitatif. Peneliti ini lebih menekankan pada makna dan nilai-nilai yang terkait. Penelitian ini dilakukan pada warung Aljabbar food and catering yang terletak di jalan desa Jatirejo, Desa Tengkur, Kecamatan Rejotangan, Kabupaten Tulungagung, Provinsi Jawa Timur. Kehadiran peneliti berperan sangat penting dan utama.

Keabsahan atau kebenaran data termasuk hal yang sangat penting dalam penelitian. Menetapkan keabsahan data dilakukan dengan teknik pemeriksaan, sehingga diperoleh nilai-nilai kebenaran pada data peneliti. Keabsahan data didapatkan melalui triangulasi teknik dan sumber. Adapun yang menjadi

narasumber dalam penelitian ini adalah pemilik usaha warung Aljabbar *Food and Catering* serta dua orang karyawannya. Selanjutnya dilakukan analisis data melalui tiga tahap yaitu reduksi data, display data, dan kesimpulan atau verifikasi.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Mayoritas pelaku UMKM belum mampu menerapkan standarisasi dalam pembukuannya. Masalah ini disebabkan oleh beberapa faktor, salah satunya adalah para pelaku usaha kurang menekankan pada pendataan keuangan yang akurat dan penataan pembukuan. Sementara itu, ketika narasumber atau pemilik warung ditanya tentang bagaimana keuangan pribadi dan bisnisnya tercampur aduk, pemilik membenarkan bahwa dana pribadi dan bisnisnya memang tercampur aduk. Masalahnya terletak pada kenyataan bahwa ketika seorang pemilik bisnis menghasilkan uang, dia cenderung memenuhi kebutuhan pribadinya terlebih dahulu dan kebutuhan bisnis kedua.

Pencatatan yang digunakan oleh pemilik usaha warung Aljabbar *Food and Catering* tidak menunjukkan tahapan-tahapan yang terlihat dalam akuntansi yang bersifat siklis, maka pencatatan tersebut tidak sesuai dengan standarisasi dalam akuntansi. Akibatnya, hanya pemilik yang mengerti pembukuan. Akuntansi keuangan harus dapat memberikan gambaran data keuangan perusahaan, dengan demikian akuntansi harus memiliki sifat-sifat yang lugas, memiliki relevansi dan keakuratan. Dibahas dalam SAK EMKM jika komponennya lebih dari tiga, antara lain pencatatan keuangan/pelaporan keuangan, pelaporan laba rugi (laporan laba rugi), dan pelaporan posisi keuangan. Ada perbedaan antara liabilitas dan ekuitas, aset lancar dan aset tetap, serta pelaporan posisi keuangan. Sementara itu, pendapatan dan pengeluaran dilaporkan secara terpisah. Langkah selanjutnya dalam proses pengumpulan data dari usaha warung Aljabbar *Food and Catering* adalah menyusun laporan keuangan dengan menggunakan metode sebagai berikut:

### **Penentuan periode fiskal**

Jangka waktu satu tahun yang dimulai pada tanggal 1 Januari 2022 akan menjadi dasar penggunaan periode fiskal. Walaupun pada akhirnya terjadi bahwa NPWP tersebut belum dimiliki oleh usaha toko Aljabbar *Food and Catering*, namun pemilihan jangka waktunya disesuaikan dengan masa pajak untuk kemudahan para pelaku usaha dalam memenuhi wajib pajaknya. Pengadaan pelaporan keuangan memungkinkan seorang pelaku bisnis untuk dapat memenuhi kewajiban perpajakannya.

### **Pembuatan neraca awal**

Melalui tahapan berikut, wawancara yang dilakukan dengan pemilik usaha warung Aljabbar *Food and Catering* mengenai finansialnya menjelang akhir Desember 2022 dan menunjukkan pembuktian transaksi uang yang telah dilakukan untuk menaksir jumlah sisa di masing-masing catatan yang harus ditangani.

### **Pembuatan jurnal**

Langkah selanjutnya yakni penjurnalan. Penjurnalan diadakan dengan

cara mencatat semua keuangan yang dijalankan dalam bisnis warung *Aljabbar Food and Catering* melalui pembuktian transaksi yang telah terjadi. Untuk memperkirakan saldo pembukaan rekening sekaligus melihat keterkaitan pelaporan dengan masing-masing rekening transaksi, perolehan data didasarkan pada diperolehnya tanya jawab dari pengelola usaha dan menyaksikan bukti peristiwa transaksi.

#### **Postingan ke buku besar**

Berdasarkan penjurnalan yang dilakukan, struktur buku besar memudahkan untuk melihat rincian transaksi pada setiap akun. Buku besar umum telah dimuat dengan setiap lapisan dari setiap entri jurnal, dan entri tersebut telah diposting. Jumlah transfer yang tertera di sisi debet akun sudah dijurnal ke sisi debet akun, dan saya sudah melakukan pengiriman. Jumlah yang tertera di sisi kredit akun saya berbeda. Nama akun yang dicatat di jurnal harus sama dengan nama akun yang dicatat di buku besar.

#### **Neraca saldo**

Hal berikutnya yang perlu Anda lakukan adalah menyiapkan neraca saldo. Ketika semua entri jurnal untuk periode posting telah dimasukkan ke dalam buku besar, maka neraca dapat dibuat untuk periode penutupan.

#### **Penyusunan laporan keuangan**

Penyusunan rencana laporan keuangan pada penelitian yang telah disesuaikan dengan SAK EMKM dan dapat digunakan oleh usaha warung *Aljabbar Food and Catering* untuk membuat laporan keuangan mereka sendiri. Langkah-langkah yang diperlukan untuk menyusun laporan keuangan terdiri dari laporan neraca, laporan laba rugi, dan pencatatan atas laporan keuangan.

Penemuan dalam kajian tersebut menunjukkan bahwa sistem pencatatan pembukuan yang berjalan pada usaha warung *Aljabbar Food and Catering* sebenarnya tidak sesuai dengan ketentuan SAK EMKM karena pencatatan keuangan yang sedang berlangsung tidak menyesuaikan dengan sistem pembukuan dan lebih jauh lagi tidak memiliki pelaporan keuangan yang sah untuk pedoman pembukuan. Keputusan bisnis tentu dapat diinformasikan oleh laporan keuangan. Oleh karena itu, tidak ada dasar untuk membuat keputusan ekonomi mengenai harga produk dan pengembangan pasar karena kurangnya laporan keuangan.

Selain itu, UMKM pada usaha ini tidak memisahkan modal, keuntungan, dan dana pribadi. Hal ini menunjukkan bahwa usaha belum memiliki pilihan untuk mengkuantifikasi tingkat penyajian keuangan dan belum memiliki pilihan untuk mengetahui perkembangan usahannya. Orang-orang di dalam dan di luar perusahaan bisa mendapatkan keuntungan dari memahami pentingnya laporan keuangan dalam hal pengembangan bisnis dan tata kelola.

Tidak mengherankan jika penerapan SAK EMKM oleh usaha kecil dan menengah, dan khususnya bisnis toko *Aljabbar Food and Catering*, memiliki efek langsung dan langsung pada organisasi. Pengguna laporan keuangan akan dapat memahaminya setelah penerapan SAK EMKM untuk keperluan penyusunan laporan keuangan. Ini akan memungkinkan pemberitahuan dibuat

untuk pengguna tersebut. Perusahaan dan pihak lain pasti akan menemukan nilai besar dalam laporan keuangan yang dihasilkan. Dalam skenario khusus ini, korporasi berada dalam posisi yang menguntungkan untuk membuat keputusan di masa depan mengenai lintasan bisnis yang bergerak maju.

Kesimpulan dari penelitian ini sejalan dengan penemuan-penemuan sebelumnya yang dilakukan oleh Alfira, yang dia miliki dan kuasai Dimana diperolehnya jika Proyek Barang sebagai Usaha Kecil Menengah (UKM) yang bergerak di industri konveksi tidak memasang SAK EMKM, dan jurnal yang dicatat hanya kas masuk dan kas keluar Selain itu, Ningrum sampai pada kesimpulan yang sama berdasarkan penyelidikan mereka. Diketahui pula bahwa pelaporan keuangan Tiara Catering sebagai UMKM yang SAK EMKM-nya belum pernah dilakukan. Hal ini dikarenakan tidak sulitnya menyusun laporan penerimaan dan pengeluaran perusahaan jika dikaitkan dengan pelaporan keuangan UMKM.

Temuan sejalan juga diperoleh oleh Warsadi Yang menandakan bahwa PT. Catatan keuangan Mama Jaya sangat mendasar, hanya terdiri dari pemasukan dan pengeluaran, dan hanya digunakan untuk perhitungan keuntungan. Investigasi yang dilakukan Rahadiansyah menemukan bahwa pengolahan pencatatan yang tidak disediakan untuk keperluan pelaporan keuangan dapat berpengaruh terhadap penerapan menu pelaporan keuangan dengan SAK EMKM pada keripik tempe spiritual Malang sebagai pelaku UMKM. Konsekuensinya, komunikasi informasi untuk penyembunyian pelaporan keuangan tetap dilakukan meskipun tidak ada kejelasan yang diberikan.

Kendala-kendala yang dihadapi warung Aljabbar *Food and Catering* dalam menyusun laporannya warung Aljabbar *Food and Catering* tidak menerapkan SAK EMKM pada penyusunan laporannya, hal ini didasari pada beberapa alasan, yaitu: (a) Pemilik toko Aljabbar Food and Catering kurang mengetahui SAK EMKM tentang penyajian laporan keuangan; akibatnya Pengelola hanya membuat catatan berupa catatan sederhana yang bersumber dari bukti transaksi; (b) Toko Aljabbar Food and Catering tidak mempekerjakan akuntan profesional. Pengelola secara bebas mengaku tidak memiliki akses kepada akuntan yang mampu bertindak atas nama pemilik dalam proses penyusunan laporan keuangan sesuai SAK. Hal ini disebabkan pemilik toko Aljabbar Food and Catering belum berani merekrut tenaga akuntansi untuk keperluan pembuatan laporan keuangan semata; c) Pemilik toko Aljabbar Food and Catering dengan bebas mengaku tidak percaya bahwa membuat laporan keuangan itu penting. Karena dokumen yang paling penting adalah yang dapat dilihat oleh pemilik perusahaan, pemilik menerima bahwa perusahaan yang dikelola secara pribadi dibebaskan dari kewajiban untuk menerbitkan laporan keuangan. Oleh karena itu, pemilik mengatakan bahwa perusahaan yang dikelola secara pribadi tidak perlu membuat laporan keuangan. Selain itu, pemilik toko Aljabbar Food and Catering ini mengaku bahwa penyusunan laporan keuangan yang rumit memang memakan banyak waktu.

Karena pembatasan khusus dan kurangnya implementasi, penyusunan laporan keuangan sesuai SAK EMKM tidak dilakukan. Hal ini senada dengan temuan yang didapat dari penelitian yang dilakukan oleh Juniardi dan Egi Ramadhani, kurangnya pemahaman tentang SAK EMKM. Dapat disimpulkan bahwa pendidikan dan personalia akuntansi berperan penting dalam mendukung dunia usaha dalam menerapkan SAK EMKM untuk mengukur tingkat perkembangan dan kinerja perusahaan keuangan.

## **KESIMPULAN**

Berdasarkan temuan dan analisis dapat disimpulkan bahwa sistem akuntansi Toko Aljabbar Food and Catering masih belum sesuai dengan SAK EMKM karena laporan keuangan tidak dicatat sesuai dengan siklus akuntansi dan tidak sesuai dengan standar akuntansi yang disyaratkan. Kesulitan yang dihadapi toko Aljabbar Food and Catering dalam menyusun laporan keuangannya, serta kegagalan toko Aljabbar Food and Catering dalam menerapkan SAK EMKM dalam penyusunan laporan keuangannya, dirangkum karena beberapa hal, antara lain: (a) ketidaktahuan pemilik warung terhadap SAK EMKM tentang penyajian laporan keuangan; (b) tidak adanya staf akuntansi profesional; dan (c) arus.

Mengingat begitu pentingnya laporan keuangan yang sesuai dengan SAK EMKM, maka hendaknya pemilik warung Aljabbar *Food and Catering* mulai mempelajari pembuatan laporan keuangan yang sesuai. Apabila dirasa kesulitan maka pemilik hendaknya dapat mencari bantuan tenaga akuntansi yang ahli. Hal ini juga bertujuan untuk menunjang perkembangan kelangsungan usahanya.

## **REFERENSI**

- Alfira Firmadhani Nur, Rezta. 2017. "*Penerapan Penyusunan Laporan Keuangan Berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil Dan Menengah (SAK EMKM) Pada Usaha Kecil Menengah (UKM) Studi Kasus Pada Konveksi Goods Project Bandung*". Jurnal Kajian Ilmiah Akuntansi Fakultas Ekonomi UNTAN (KIAFE).
- Ayudhi. L. F. R. S. 2020. *Penerapan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil Menengah (SAK EMKM) Pada UMKM Di Kota Padang*. Jurnal Kajian Akuntansi Dan Auditing. 15 (1). 1-15.
- Bahri, Syaiful. 2016. *Pengantar Akuntansi Berdasarkan SAK ETAP Dan IFRS*. Yogyakarta: Andi.
- Djuwito.DKK. 2017. *Penerapan Penyusunan Laporan Keuangan Pada Usaha Kecil Menengah Berdasarkan SAK EMKM Di Surabaya*. Fakultas Ekonomi. STIE Perbanas Surabaya.
- Herwiyanti, Eliada. 2020. Permata Ulfah, Dan Umi Pratiwi. *Implementasi Standar akuntansi Keuangan Di UMKM*. Deepublish. Sleman.
- Julianto, Putu, DKK. 2017. *Penerapan Penyusunan Laporan Keuangan Pada Usaha Kecil Menengah Berbasis Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil Dan Menengah Pada PT. Mama Jaya*. Fakultas Ekonomi. Universitas Pendidika Ganesha.

- Juniardi, Thesar. 2017. *Penyusunan Laporan Keuangan Usaha Kecil Menengah (UKM) Konveksi Astra Berdasarkan SAK EMKM*. Fakultas Ekonomi.
- Ningrum, Diastri Tiara. 2018. *“Implementasi SAK EMKM Pada Usaha Kecil Dan Menengah (UKM) Tiara Catering”*. Jurnal Kajian Ilmiah Akuntansi Fakultas Ekonomi UNTAN (KIAFE).
- Rahadiansyah, Rifky. 2018. *Penerapan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, Dan Menengah (SAK EMKM) Pada UMKM Keripik Tempe Rohani Sanan Kota Malang Undergraduate Thesis*. Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim.
- Warsadi, Ketut Ari. 2018. *Penerapan Penyusunan Laporan Keuangan Pada Usaha Kecil Menengah Berbasis Standar Akuntansi Keuangan Entitas, Mikro, Kecil, Dan Menengah Pada PT. Mama Jaya*. Skripsi. Universitas Pendidikan Ganesha.